BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pembelajaran merupakan suatu proses pengelolaan kegiatan belajar mengajar secara sistematis yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai manajer yang mengatur seluruh komponen pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pendidikan. Tanpa pengelolaan yang baik, pembelajaran cenderung tidak terarah dan kurang efektif. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan manajerial yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan mampu meningkatkan kualitas serta motivasi belajar siswa. Manajemen adalah sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan Dalam menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dalam organisasi pendidikan, manajemen diperlukan Dalam memastikan bahwa seluruh potensi sekolah (guru, sarana, dana) tidak bergerak secara parsial, melainkan terintegrasi secara sistemik Dalam mencapai visi sekolah, terutama dalam menghadapi disrupsi digital. Merujuk pada teori G.R. Terry, manajemen yang efektif harus mencakup fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Di sekolah, MSDM berperan krusial dalam merencanakan pengembangan profesi guru yang berkelanjutan. Tanpa pengelolaan SDM yang strategis, upaya transformasi pendidikan hanya akan berhenti pada level pengadaan fasilitas tanpa adanya perubahan perilaku instruksional yang berarti.

Ekstrakurikuler bola voli di sekolah dasar merupakan kegiatan pembelajaran nonformal yang dirancang Dalam meningkatkan potensi siswa dalam bidang olahraga, khususnya kemampuan teknik dasar, kerja sama tim, kreativitas bermain, serta pembentukan karakter sportif dan disiplin. Manajemen pembelajaran ekstrakurikuler bola voli perlu dirancang secara sistematis agar tujuan pengembangan bakat, minat, dan prestasi siswa dapat tercapai secara optimal. Pengelolaan kegiatan dilakukan melalui

tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan supervisi yang terintegrasi dengan kompetensi pedagogik pembina.

Pembelajaran Ekstrakulikuler Olahraga bola voli merupakan seluruh rangkaian proses perencanaan,pelaksanaan,dan pengawasan/evaluasi kegiatan latihan voli yang terstuktur,yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah Dalam meningkatkan potensi, bakat, minat, serta prestasi non- akademik siswa dibidang olahraga bola voli.

Potensi adalah merupakan kemamapuan,kekuatan, daya,atau kesanggupan dasar yang dimiliki(terpendam) namun belum sepenuhnya dikembangkan atau diwujudkan menjadi kekutan nyata.potensi bisa bawaan lahir maupun hasil belajar, yang jika diasah melalaui latihan/pengalaman,dapat berubah menjadi keahlian atau keberhasilan.

Bakat adalah merupakan kemamapuan dasar, potensi, atau kecenderungan bawaan sejak lahir yang memungkinkan seseorang menguasai suatu bidang atau keterampilan tertentu dengan lebih cepat, mudah, dan unggul dibanding orang lain.Bakat merupakan modal alami (genetik) yang menonjol sejak dini dan perlu diasah melalui pelatihan agar berkembang maksimal.

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah, atau keinginan mendalam terhadap suatu hal, topik, atau aktivitas tertentu.serta dorongan psikologis yang membangkitkan motivasi, perhatian, dan kerterlibatan aktif seseorang.Berbeda dengan bakat (kemampuan alami), minat dapat berubah ubah seiring perkembangan usia dan pengalaman.

Kreativitas adalah kemamapuan mental dan daya imajinasi Dalam menciptakan sesuatu yang baru, orisinal, atau memecahkan masalah dengan cara berbeda (inovatif).Hal ini mencakup perwujudan gagasan,teori, maupunkarya fisik yang berguna, yang bersumber dari potensi individu serta interaksi dengan lingkungan.

Prestasi siswa adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, baik dalam aspek akademik maupun non akademik, yang biasanya diukur melalui nilai, keterampilan, sikap,

maupun pencapaian tertentu.

Secara lebih rinci, prestasi siswa mencakup:

Prestasi akademik:

Nilai ujian, tugas, rapor, atau kemampuan kognitif dalam mata pelajaran.

Prestasi non-akademik:

keberhasilan dalam bidang olahraga, seni, organisasi, atau kegiatan ekstrakurikuler.

Aspek afektif dan psikomotorik: sikap, disiplin, kerja sama, serta keterampilan praktik.Jadi, prestasi siswa tidak hanya dilihat dari nilai angka, tetapi juga dari perkembangan kemampuan, bakat, minat, dan karakter siswa secara menyeluruh.

Urgensi pentingnya dilakukan penelitian Penelitian tentang manajemen pembelajaran ekstrakurikuler bola voli di sekolah dasar menjadi penting dilakukan karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah strategis Dalam meningkatkan potensi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik secara optimal. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik berada pada fase perkembangan motorik dan sosial yang sangat pesat, sehingga membutuhkan pembinaan yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Tanpa manajemen pembelajaran yang baik, kegiatan ekstrakurikuler bola voli seringkali hanya menjadi aktivitas pengisi waktu tanpa tujuan yang jelas dalam pengembangan prestasi.

Selain itu, banyak sekolah dasar belum memiliki perencanaan yang matang dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, baik dari segi program latihan, pengorganisasian, metode pembelajaran, maupun evaluasi hasil latihan. Kondisi tersebut menyebabkan potensi siswa yang sebenarnya memiliki bakat dalam olahraga bola voli tidak teridentifikasi dan tidak berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting Dalam menghasilkan model manajemen pembelajaran yang efektif dan terstruktur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara optimal dan berorientasi pada prestasi.

Urgensi lainnya adalah meningkatnya kebutuhan pembinaan prestasi olahraga sejak usia dini. Ekstrakurikuler bola voli dapat menjadi sarana pembibitan atlet yang dimulai dari sekolah dasar. Melalui manajemen pembelajaran yang baik, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknik dasar bola voli, tetapi juga meningkatkan sikap disiplin, kerja sama tim, tanggung jawab, dan sportivitas. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam mendukung perkembangan karakter sekaligus meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik.

Di samping itu, penelitian ini juga penting sebagai dasar pengambilan kebijakan sekolah dalam meningkatkan program ekstrakurikuler yang lebih efektif. Hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan pedoman bagi guru, pelatih, dan pihak sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli secara sistematis. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi benar-benar mampu meningkatkan potensi bakat dan minat siswa serta meningkatkan prestasi peserta didik sekolah dasar secara berkelanjutan.

Gap Penelitian mengenai ekstrakurikuler olahraga bola voli di sekolah dasar telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada hasil latihan teknik dasar dan peningkatan kemampuan fisik siswa. Studi-studi tersebut umumnya menekankan pada keterampilan passing, servis, dan smash sebagai indikator keberhasilan, sementara aspek manajemen pembelajaran seperti perencanaan program, pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan latihan yang sistematis, serta evaluasi berkelanjutan belum dikaji secara komprehensif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik pengelolaan ekstrakurikuler bola voli di sekolah dasar dengan kajian ilmiah yang secara khusus membahas manajemen pembelajaran secara menyeluruh.

Selain itu, penelitian yang ada lebih banyak menyoroti peningkatan prestasi olahraga semata, tanpa mengaitkan secara simultan dengan pengembangan potensi bakat, minat, dan kreativitas siswa. Padahal, kegiatan ekstrakurikuler pada jenjang sekolah dasar seharusnya tidak hanya berorientasi pada prestasi kompetitif, tetapi juga pada proses pembinaan bakat dan minat serta pengembangan kreativitas gerak siswa. Kurangnya integrasi antara ketiga aspek tersebut dalam penelitian sebelumnya menjadi celah yang penting Dalam dikaji lebih lanjut.

Kesenjangan lain terlihat pada belum optimalnya kajian tentang model manajemen pembelajaran ekstrakurikuler bola voli yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Sebagian penelitian menggunakan pendekatan latihan seperti pada tingkat menengah atau klub olahraga, sehingga belum sepenuhnya memperhatikan prinsip pembelajaran yang menyenangkan, bertahap, dan berpusat pada siswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang merumuskan manajemen pembelajaran ekstrakurikuler bola voli yang sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik sekolah dasar.

Di samping itu, masih terbatas penelitian yang mengkaji hubungan antara manajemen pembelajaran ekstrakurikuler bola voli dengan peningkatan prestasi siswa secara komprehensif. Banyak penelitian hanya mengukur hasil keterampilan teknik, tanpa mengevaluasi bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap prestasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menelaah secara mendalam manajemen pembelajaran ekstrakurikuler bola voli dalam meningkatkan potensi bakat, minat, dan kreativitas siswa yang berdampak pada peningkatan prestasi.

Berdasarkan uraian tersebut, gap penelitian terletak pada belum adanya kajian yang secara khusus dan komprehensif membahas manajemen pembelajaran ekstrakurikuler bola voli pada siswa sekolah dasar yang mengintegrasikan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam upaya meningkatkan potensi bakat, minat, kreativitas, serta meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan Dalam mengisi kekosongan tersebut sekaligus memberikan model manajemen pembelajaran ekstrakurikuler bola voli yang efektif di sekolah dasar.

Inovasi yang ditawarkan dalam penelitian ini,Penelitian mengenai manajemen pembelajaran ekstrakurikuler olahraga bola voli di sekolah dasar ini menawarkan beberapa inovasi yang dirancang Dalam meningkatkan potensi bakat, minat, serta kreativitas siswa secara sistematis dan berorientasi pada peningkatan prestasi. Inovasi yang ditawarkan meliputi:

Model Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Berbasis Bakat dan Minat Siswa

Penelitian ini menawarkan model manajemen yang diawali dengan pemetaan bakat dan minat siswa melalui observasi awal, angket sederhana, dan tes keterampilan dasar bola voli. Hasil pemetaan digunakan sebagai dasar dalam menyusun program latihan yang berbeda sesuai kemampuan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah dan tidak seragam. Pengelompokan Siswa Berdasarkan Tingkat Kemampuan (Leveling System).Inovasi ini dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok pemula, menengah, dan lanjut. Setiap kelompok memperoleh materi latihan yang berbeda sesuai tingkat kemampuan. Sistem ini membantu siswa berkembang secara bertahap serta meningkatkan motivasi karena latihan disesuaikan dengan kemampuan mereka.

Pembelajaran Bola Voli Berbasis Permainan Kreatif (Game-Based Learning) Penelitian ini meningkatkan variasi permainan bola voli yang dimodifikasi sesuai karakteristik siswa sekolah dasar, seperti mini voli, target passing, servis berantai, dan permainan kompetitif kelompok kecil. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kreativitas, minat, serta keterlibatan aktif siswa dalam latihan.

Integrasi Pengembangan Kreativitas dalam Setiap Sesi Latihan
Setiap pertemuan latihan dirancang tidak hanya fokus pada teknik, tetapi juga memberi ruang kepada siswa Dalam menciptakan variasi permainan, strategi sederhana, dan kerja sama tim. Guru/pelatih berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa Dalam berpikir kreatif dalam menyelesaikan situasi permainan.

Manajemen Latihan Berbasis Target Prestasi Bertahap
Inovasi lain adalah penyusunan target prestasi bertahap, mulai dari penguasaan teknik dasar, kemampuan bermain tim, hingga partisipasi dalam pertandingan antar kelas atau antar sekolah. Target bertahap ini membantu siswa memiliki tujuan yang jelas dan meningkatkan motivasi berlatih.

Sistem Evaluasi Autentik dan Berkelanjutan
Penelitian ini menawarkan evaluasi yang tidak hanya menilai hasil pertandingan, tetapi juga perkembangan keterampilan teknik, kerja sama tim, kreativitas bermain, serta sikap sportivitas. Evaluasi dilakukan secara berkala menggunakan rubrik penilaian yang sistematis.

Kolaborasi Sekolah, Guru, dan Orang Tua dalam Pembinaan Prestasi
Inovasi manajemen juga melibatkan komunikasi dengan orang tua Dalam mendukung latihan siswa di rumah serta memberikan motivasi tambahan. Kolaborasi ini diharapkan mampu meningkatkan konsistensi latihan dan pencapaian prestasi siswa.

Melalui inovasi-inovasi tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan model manajemen pembelajaran ekstrakurikuler bola voli yang lebih efektif, sistematis, dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan potensi bakat, minat, serta kreativitas siswa sekolah dasar secara optimal dan berdampak pada peningkatan prestasi.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

   a. Raw Input : Siswa merupakan peserta didik atau pelajar yang secara resmi terdaptar dan mengikuti proses pendidikan di tingkat sekolah dasar hingga menengah (SD,SMP,SMA/SMK) Dalam meningkatkan potensi diri,pengetahuan serta kepribadian.

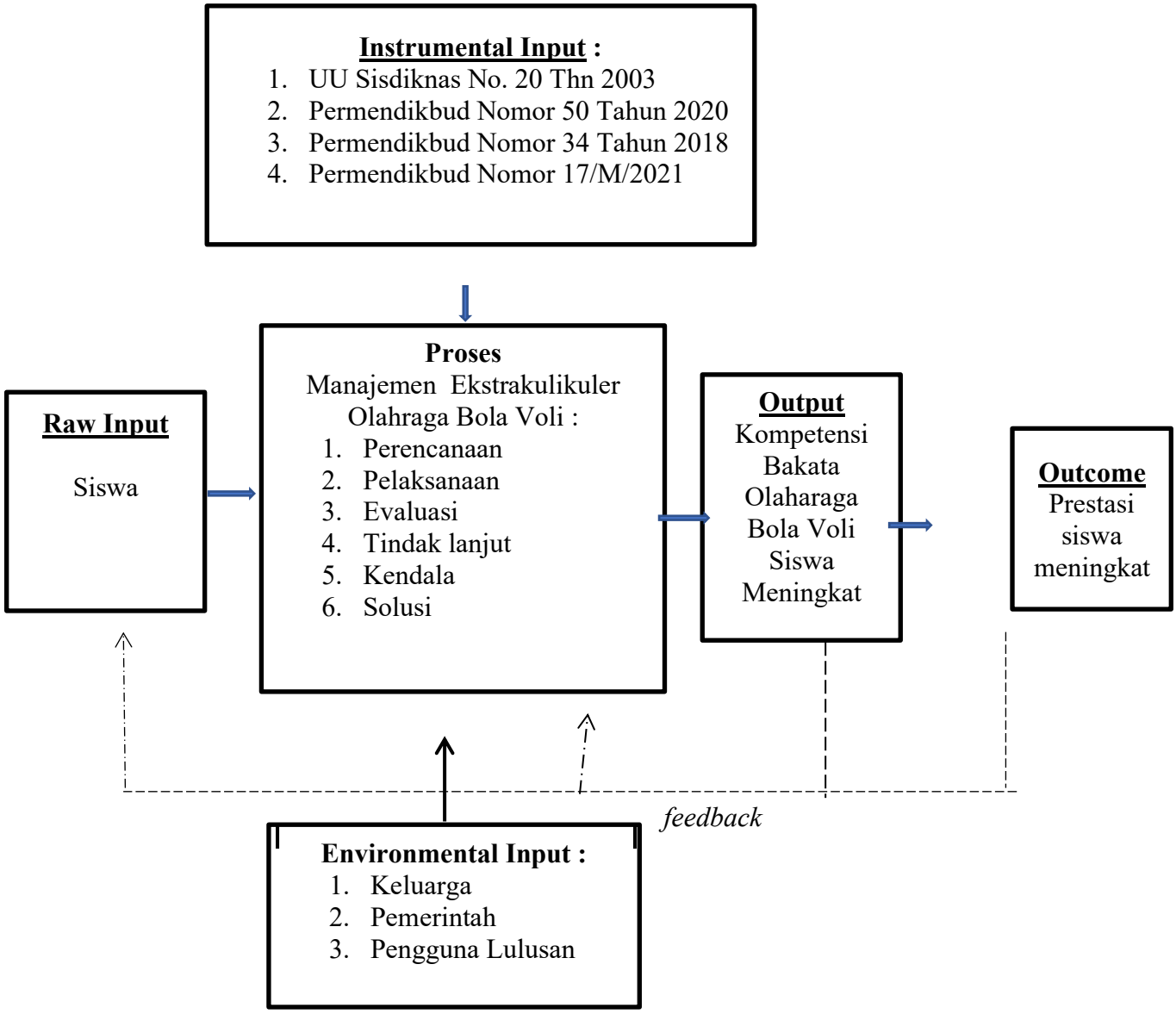
   b. Proses : Manajemen Ekstrakulikuler Olahraga bola voli merupakan seluruh rangkaian proses perencanaan,pelaksanaan,dan pengawasan/evaluasi kegiatan latihan voli yang terstuktur,yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah Dalam meningkatkan potensi, bakat, minat, serta prestasi non-akademik siswa dibidang olahraga bola voli.

   c. Output :Potensi bakat minat dan kreativitas merupakan hasil langsung dari proses pembelajaran ekstrakurikuler bola voli yang ditunjukkan melalui berkembangnya kemampuan dasar, ketertarikan, serta daya cipta siswa dalam kegiatan olahraga.

   d. Outcome :Prestasi Siswa merupakan dampak lanjutan dari pengembangan potensi bakat, minat, dan kreativitas yang ditunjukkan melalui pencapaian hasil belajar, keberhasilan dalam kompetisi, serta peningkatan kualitas diri siswa baik secara akademik maupun non-akademik.

   e. Instrumental input : Kebijakan-kebijakan sektor pendidikan merupakan perangkat pendukung yang secara langsung memengaruhi pelaksanaan program, seperti kurikulum, program ekstrakurikuler, ketersediaan sarana dan prasarana, kompetensi pelatih/guru, serta pendanaan yang menunjang keberhasilan pembelajaran bola voli.

   f. Environmental Input : Merupakan faktor lingkungan yang turut memengaruhi proses dan hasil pembelajaran, seperti dukungan orang tua, budaya sekolah, lingkungan sosial, kondisi masyarakat, serta iklim kompetisi yang dapat mendorong atau menghambat perkembangan potensi dan prestasi siswa.



Bagan 1.1. Perumusan Msalah

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka penelitian tesis ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

a. Perencanaan mutu ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih
    1) Penyusunan program latihan ekstrakurikuler bola voli yang meliputi tujuan, materi, metode, dan jadwal kegiatan.
    2) Identifikasi potensi bakat, minat, dan kreativitas siswa sebagai dasar perencanaan pembelajaran.
b. Pelaksanaan nutu pembelajaran ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih :
    1) Penerapan metode dan strategi pembelajaran dalam kegiatan latihan bola voli.
    2) Keterlibatan siswa dalam proses latihan Dalam meningkatkan bakat, minat, dan kreativitas.
    3) Peran pelatih/guru dalam membimbing dan memotivasi siswa selama kegiatan berlangsung.
c. Evaluasi mutu pembelajaran ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih :
    1) Penilaian kemampuan teknik dasar dan perkembangan keterampilan siswa.
    2) Penilaian aspek sikap, minat, dan kreativitas siswa dalam mengikuti kegiatan.
    3) Evaluasi hasil prestasi siswa dalam kegiatan perlombaan atau pertandingan.

d. Tindak lanjut manajemen ekstrakulikuler olahraga bola valam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.
    1) Perbaikan program latihan berdasarkan hasil evaluasi.
    2) Pembinaan lanjutan bagi siswa yang memiliki potensi dan prestasi.
    4) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

e. Kendala manajemen ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sinagalih :
   1) Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.
   2) Keterbatasan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler.
   3) Variasi kemampuan dan motivasi siswa yang berbeda-beda.

f. Solusi Mmenghadapi kendala manajemen ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih :
   1) Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia.
   2) Penjadwalan kegiatan yang efektif dan efisien.
   3) Penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan motivatif Dalam meningkatkan partisipasi siswa.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a) Tujuan Umum

      Dalam mendapatkan gambaran/informasi dan menganalisis tentang manajemen ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih

   b) Tujuan Khusus

      Dalam mendapatkan gambaran/informasi dan menganalisis tentang:
      1) Perencanaan mutu ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih
      2) Pelaksanaan mutu ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih
      3) Evaluasi mutu ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih

4) Kendala manajemen ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih
5) Solusi Mmenghadapi kendala manajemen ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih

2. Manfaat Penelitian
   a) Manfaat Teoritis

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya pada manajemen pembelajaran ekstrakurikuler olahraga bola voli di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis mengenai pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan potensi bakat, minat,dan prestasi siswa. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan model manajemen pembelajaran ekstrakurikuler yang lebih efektif dan inovatif.

   b) Manfaat Praktis

      DalamDinasPendidikan

      Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran olahraga serta pengembangan potensi siswa secara optimal.

DalamKepalaSekolah

Sebagai acuan dalam menyusun, mengelola, dan mengevaluasi program ekstrakurikuler bola voli secara lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan prestasi siswa dan mutu sekolah.

DalamGuru/PembinaEkstrakurikuler

Memberikan pedoman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler yang efektif, kreatif, dan inovatif sehingga mampu meningkatkan bakat, minat, serta kreativitas siswa dalam bidang olahraga bola voli.

DalamPenelitiBerikutnya

Sebagai referensi dan bahan kajian Dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran ekstrakurikuler atau pengembangan potensi siswa, serta dapat dikembangkan dengan variabel, metode, dan konteks yang lebih luas.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.?
2. Pengorganisasian ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.?
3. Bagaimana Pekasanaan ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.?
4. Bagaimana Evaluasi ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih. ?
5. Apa Kendala manajemen ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.?
6. Bagaimana Solusi menghadapi kendala manajemen ekstrakulikuler olahraga bola voli dalam meningkatkan potensi bakat minat dan prestasi siswa sekolah dasar SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih.?